

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMPN 04 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Wyda Puspitarini

NIM : 3301409110

Prodi : PPKn

HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd
NIP. 195809051985031003

Drs. Ringsung Suratno.M.Pd
NIP. 19550905 1197803.1.1.006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMPN 04 SEMARANG.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung dari tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 04 Semarang, baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Dan praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Dosen Koordinator PPL di SMPN 04 SEMARANG, Drs Jayusman, M.Hum.
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan HKn di SMPN 04 SEMARANG, Drs. Suprayogi M.Pd
4. Kepala SMPN 04 SEMARANG yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Ringsung Suratno.M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMPN 04 SEMARANG, Yunita Lestari, S.Pd.
6. Guru Pamong PPKn di SMPN 04 SEMARANG, Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 04 Semarang.
8. Rekan-rekan PPL di SMPN 04 SEMARANG yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Wyda Puspitarini
NIM 3301409110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Di Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola

oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa dan dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

Manfaat bagu UNNES yaitu mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan

PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. telah lulus PPL 1.
3. memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. menunjukkan KHS kumulatif
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (sertifikat PPL 1)
 - d. mengisi formulir pendaftaran PPL 2
 - e. menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

(Baedhowi, 2007: 3)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012. Dimana PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah SMP Negeri 04 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

2. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMPN 04 SEMARANG. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra

kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

4. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar PPKN pertama pada 2 kelas dan selang 2 minggu kemudian diberi kesempatan untuk mengajar 6 kelas, yakni kelas VIII yaitu kelas VIII E, VIII G dan kelas IX yaitu kelas IX A, IX D, IX E, dan IX H dan pembagian kelas telah kami rencanakan sesuai dengan kesepakatan rekan kerja kami yang juga mengajar sebagai praktikan PPKn UNNES. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi yang sudah disepakati antara praktikan dan gumong yaitu SK dan KD yang sudah tertera dalam Standar Nasional Pendidikan sampai waktu mengajar habis yaitu tanggal 6 Oktober 2012 . Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMPN 04 SEMARANG, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran yang meliputi Silabus, Identifikasi SK dan KD, Pemetaan Standar Isi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas VIII dan IX semester satu. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan

ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM kurang lebih 23 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

E. Proses Pembimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD.

- d. Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru pamong, guru praktikan dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran.
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak
- b. Pandangan siswa terhadap mata pelajaran PPKn yang dianggap sebagai mata pelajaran yang menjenuhkan.
- c. Terdapat berbagai macam karakter dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda.

Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan cara:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan, dan inovatif.
- b. Pendekatan kepada siswa agar dapat mengetahui karakteristik siswa yang diajar.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong PPKn yaitu Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd adalah salah satu guru senior di SMPN 04 SEMARANG, maka pengalamannya dalam mengajar PPKn sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar Ibu Heri dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Suprayogi M.Pd Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, memberkan pengetahuan dalam tata cara mengajar dan mau mendengarkan kesulitan-kesulitan saat kami mengajar dan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 04 Semarang, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

PPL merupakan sarana latihan yang tepat bagi para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar secara profesional sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa

Menjadikan kegiatan PPL sebagai bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional serta mampu berkompetensi dengan tenaga pendidik yang lain, senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

2. Untuk Sekolah.

Adanya kesediaan SMP Negeri 04 Semarang bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang dan kepada siswa-siswi SMP Negeri 04 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi dan terus tetap mempertahankan prestasi yang sudah diraih, selalu berusaha dan meningkatkan prestasi dalam bidang pendidikan demi mewujudkan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.

3. Untuk Lembaga (UNNES)

Unnes perlu meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah latihan, sehingga jika ada perubahan jadwal dapat cepat diketahui oleh guru pamong dan praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wyda Puspitarini
NIM : 3301409110
Program Studi : Pendidikan PKn, S1
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang di Tekuni

Di sini saya Wyda Puspitarini membuat refleksi diri, yang sedang menjalani praktikan di SMP 4 Semarang.

Saya mahasiswi UNNES jurusan HKn, prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial. Guru pamong saya ibu HERI KRISTIYANI, S.PD, M.PD dan dosen pembimbing saya Drs. Suprayogi, M. Pd. Saya sebagai praktikan pelajaran PKn di SMP 4 Semarang. Yang saya tahu dalam mempelajari pelajaran PKn adalah anak didik kita bisa berkembang dengan moral yang baik sesuai dengan moral Pancasila yang menjadi dasar dan ideologi dari Negara Indonesia, anak didik dapat mempunyai jiwa patriotisme, nasionalisme, dan mempunyai cinta tanah air.

Anak didik kita bisa mengetahui hukum-hukum dan peraturan yang terdapat di Negara Indonesia, dapat mengetahui norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan yang paling utama disini seiring dengan maslaah yang paling besar menimpa Negara Indonesia adalah menghindarkan anak didik kita dari tindakan korupsi karena PKn dapat menumbuhkan karakter siswa yang baik sesuai dengan karakter Pancasila, yang bermoral baik dan tentunya tidak menyimpang dari 5 dasar Pancasila.

Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran PKn, tentunya guru di sini selalu up to date terhadap masalah yang terjadi di dalam Negara, guru bisa mengetahui peraturan-peraturan yang biasanya sudah diamandemen karena tiap pergantian kepemimpinan suatu Negara banyak peraturan yang juga diamandemen sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Agar peserta didik juga tidak ketinggalan dalam menjalani perkembangan yang ada, tentunya guru dapat menjadi fasilitator yang baik dalam mendidik siswa.

Guru dapat memberikan contoh-contoh yang menarik setiap guru menerangkan agar pengetahuan yang didapat siswa dapat bertambah dan menambah keingintahuan siswa. Jika guru tidak dapat melakukan hal tersebut maka itulah yang muncul dalam kelemahan mata pelajaran PKn.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasana dalam pelajaran PKn memang tidak begitu rumit, biasanya hanya buku yang terdapat di perpustakaan, terdapat sila-sila Pancasila dan lambang burung garuda yang terpajang di dinding kelas, gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden, dan juga tentunya adanya upacara tiap senin yang diikuti siswa untuk menumbuhkan jiwa disiplin, nasionalisme, dan patriotisme. Dan itu semua sudah ada di sekolah SMP 4 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong PKN disini dilihat dari segi mengajar tentulah baik, karena menurut saya guru pamong disini sangat tegas dalam mengajar. Menghargai waktu dalam pembelajaran. Dan tentunya juga melatih saya sedikit demi sedikit agar mengerti dan agar dapat menjadi guru yang berkualitas dan bisa mengajar dengan baik. Guru pamong disini mengenalkan bagaimana mengajar dengan baik, membuat promes/prota, RPP, silabus, dan lain-lain. Dosen pembimbing disini adalah orang yang mahir dalam pembelajaran karena beliau sudah berpengalaman lama dengan hal ini, Disini model-model pembelajaran sudah diajarkan dan tinggal pengaplikasian dalam pembelajaran disekolah latihan yang perlu dilakukan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di Sekolah SMP 4 Semarang cukuplah baik. Pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena dalam pembuatan RPP dan silabus sudah sesuai dengan tindakan dalam kelas. Ketepatan waktu dalam pembelajaran pun diperhatikan, dan pemahaman siswa dalam memahami pelajaran diutamakan. Disini keaktifan siswa dalam kelas pun sudah dipraktikan. Penggunaan IT pun sudah memenuhi antara lain adanya penggunaan LCD dan adanya area hotspot dan adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstra kurikuler.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Disini praktikan belum pernah menerapkan kemampuannya dengan terjun langsung dalam sekolah untuk melakukan peran praktik sebagai guru dan tentunya praktikan masih lemah dalam kemampuan mengajar atau kemampuan memerankan menjadi guru. Mungkin hanya sebagian-sebagian teori yang dikuasai dan praktek-praktek yang ada dalam kuliah tapi dalam penerapan secara langsung bertindak menjadi guru, saya kira praktikan disini masih menjajagi atau masih dalam proses belajar untuk menjadi guru yang baik dan proporsional. Maka perlu ampunan dari guru pamong, anggota sekolah, dan dosen pembimbing dalam mengolah kemampuan praktikan.

6. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Disini mahasiswa dapat mengetahui keadaan sekolah, apa yang ada dalam sekolah tersebut antara lain

- 1) keadaan fisik sekolah/ tempat latihan, meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang-ruang laboratorium, kantin dan fasilitas lain
- 2) Keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan seperti jenis bangunan yang meliputi sekolah/ tempat latihan dan perkiraan jarak dengan sekolah/ tempat latihan serta kondisi lingkungan sekolah/ tempat latihan seperti tingkat kebersihan, sanitasi, jalan penghubung sekolah dengan sekolah, masyarakat sekitar.

- 3) Fasilitas sekolah/ tempat latihan meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, ruang serbaguna/aula, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya.
- 4) Adanya pembagian jam KBM
- 5) Keadaan guru dan siswa meliputi jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran, jumlah guru dan sebarannya tiap kelas, jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya, jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
- 6) Interaksi sosial antara lain interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru, diantara para guru, guru-guru dengan para siswa, diantara para siswa, para guru dengan staf TU serta interaksi secara menyeluruh.
- 7) Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.
- 8) Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, komite sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler, dan alat bantu PBM.

Dan itulah yang menjadi pengalaman mahasiswa tentang seluk beluk dari keadaan sekolah, karena tentunya guru harus menguasai yang ada dalam sekolah tersebut.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sesuai dengan keadaan yang saya amati saran untuk pengembangan bagi sekolah adalah sekiranya tiap kelas mempunyai fasilitas LCD karena dalam kegiatan KBM bila menggunakan fasilitas LCD harus kesana kemari dalam mempersiapkannya maka mengulur waktu yang lama. Speaker yang ada di dalam kelas banyak yang rusak harap segera diperbaiki beserta kipas angin dalam kelas yang kebanyakan tidak berfungsi sehingga dalam kelas saat terik matahari tiba dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar karena kepanasan. Mengenai tata ruang yang ada tidak berurutan jadi jika ada anggota baru di sekolah kebingungan mencari ruang. Perpustakaan harusnya memperbanyak buku yang disediakan untuk siswa misalnya buku paket siswa dalam perpustakaan tidak hanya satu referensi saja.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Heri Kristiani, S.Pd, M.Pd
NIP. 196207111985032007

Wyda Puspitarini
NIM. 3301409110